

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian memberikan pemaparan terkait tentang apa yang peneliti temukan di lapangan, penelitian yang sesuai dengan fokus yang telah ditentukan terlebih dahulu peneliti akan memberikan gambaran serta penjelasan tentang SMAN 1 Pamekasan, dengan bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami paparan data yang peneliti temukan di lapangan.

#### A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Pamekasan

SMAN 1 Pamekasan, dibentuk pada tahun 1948. Proses belajar mengajar diselenggarakan di Gedung Eks. Karesidenan Madura. Sekolah ini terletak di pusat kota Pamekasan yang saat itu beralamat di Jl. Slamet Riyadi No.1 Pamekasan atau di sebelah utara Monumen Arek Lancor (kini). Dan merupakan satu-satunya sekolah SMA di Madura saat itu. Karena pada saat itu yang ada hanya 1 (satu) sekolah SMA yaitu SMAN 1 Pamekasan. Sekolah ini telah melahirkan banyak tokoh diantaranya Jenderal R. Hartono (Mantan KSAD dan Mantan Menteri Penerangan saat Presiden Soeharto).



SMAN 1 Pamekasan di

**Jl. Pramuka No. 2 Pamekasan.** Dan jalan tembus dari Karesidenan ke SMAN 1

Pamekasan tampak dalam foto tersebut. Jalan tembus ini kemudian di tutup pada tahun 1988. Seiring perjalanan waktu, seiring pula dengan perkembangan zaman. SMAN 1 Pamekasan dengan segala prestasi dan keunggulannya berstatus sebagai :

- a. Sekolah Kategori Mandiri Tahun 2007
- b. Sekolah Standart Nasional Tahun 2008
- c. Sekolah RSBI tahun 2009 – 2014

SMAN 1 Pamekasan diusianya yang sudah berusia 67 tahun, berbagai prestasi akademik dan non akademik di Tk. Kabupaten s.d Tk. Internasional telah banyak yang diraih.

- a. Prestasi Internasional Olympiade Fisika-Medali Emas 2006
- b. Prestasi Internasional Olympiade Fisika-Medali Emas 2010
- c. Prestasi Internasional Olympiade Matematika-Medali Emas 2010
- d. Prestasi Internasional Olympiade Geography-Medali Perak 2021

## **2. Identitas Sekolah**

- |                         |                                |
|-------------------------|--------------------------------|
| a. Nama Sekolah         | : SMAN 1 Pamekasan             |
| NPSN                    | : 20527233                     |
| Nomor Statistik Sekolah | : 3 0 1 0 5 2 6 0 1 0 0 3      |
| NIS                     | : 3 5 2 8 0 0 2 4              |
| Klasifikasi Sekolah     | : Type B                       |
| Status Sekolah          | : Negeri                       |
| Status Kepemilikan      | : Pemerintah Daerah            |
| Akreditasi              | : A                            |
| b. Alamat               | : Jalan Pramuka No 2 Pamekasan |

- Desa/Kelurahan : Barurambat Kota
- Kecamatan : Pamekasan
- Kabupaten : Pamekasan
- Provinsi : Jawa Timur
- Kode Pos : 69313
- Kode Area/No. Telp/Fax : (0324)-322697
- Email : sman1pamekasan@yahoo.co.id
- Website : <http://www.sman1pmk.sch.id>
- Kurikulum : K-13
- Waktu Belajar : Senin 07.00-10.30, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu 07.00-11.00, Jumat 07.00-10.30
- c. Sekolah Dibuka Tahun : 1951
- d. No. Rekening Sekolah : BPD Jawa Timur No. Rek 0072567692
- e. Tahun Terakhir Sekolah Renovasi : 2009
- f. SK Terakhir Status Sekolah : No. 0507/O/1989  
24 Agustus 1989

### **3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah**

#### **a. Visi**

Terwujudnya insan yang cerdas, berakhlak mulia, peduli lingkungan, serta mampu menjawab tantangan zaman.

Indikator Visi:

- 1) **Insan yang cerdas, berakhlak mulia, dan peduli lingkungan lulusan sekolah menjadi:**

- a) Insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Insan yang menerapkan IPTEK berdasarkan IMTAQ
- c) Insan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual
- d) Insan yang bertanggung jawab, tertib, disiplin, santun, dan peduli lingkungan
- e) Insan yang unggul dibidang akademik dan non akademik.

**2) Mampu menjawab tantangan zaman lulusan sekolah menjadi insan yang:**

- a) Memiliki bekal siap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga mampu beradaptasi dalam berbagai situasi dan kondisi.
- b) Memiliki potensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan global.
- c) Memenuhi tuntutan perkembangan IPTEK regional, nasional, dan internasional.

**b. Misi**

**Untuk mencapai VISI tersebut, SMAN 1 Pamekasan mengembangkan Misi berikut:**

- 1) Membentuk kepribadian siswa sebagai insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia.
- 2) Mengembangkan intelegensia siswa yang meliputi intelektual, emosional, dan spiritual.
- 3) Membentuk individu yang memiliki sumber daya manusia yang unggul, tangguh, tertib, disiplin, santun, bertanggung jawab, dan peduli lingkungan sebagai modal untuk menghadapi tantangan di masa depan.
- 4) Meningkatkan kompetensi peserta didik secara utuh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan sehingga mampu beradaptasi dalam berbagai situasi dan kondisi.

- 5) Meningkatkan kemampuan daya pikir, daya kreatif, dan pengalaman sehingga unggul dibidang akademik, dan non akademik.
- 6) Meningkatkan relevansi kemampuan peserta didik dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.
- 7) Mewujudkan program adiwiyata di sekolah.

### **c. Tujuan Sekolah**

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMAN 1 Pamekasan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya kultur sekolah yang kondusif serta pengalaman nilai-nilai agama dan budi pekerti luhur sebagai bangsa yang bermartabat.
- 2) Terciptanya proses belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan semangat keunggulan local dan global serta proses pembelajaran yang aktif, inspiratif, efektif, dan menyenangkan.
- 3) Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, guru, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing-masing.
- 4) Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan seimbang, sehingga mampu mempertahankan tingkat kelulusan siswa 100%.

- 5) Memperoleh prestasi akademik yang unggul ditingkat provinsi dengan rata-rata nilai UN minimal 76.
- 6) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk memasuki PTN sekurang-kurangnya 75% dari jumlah pendaftar.
- 7) Mampu memperoleh prestasi juara bidang akademik dan non akademik ditingkat regional, nasional, dan internasional.
- 8) Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh siswa, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik.
- 9) Meningkatkan kualitas semua sumber daya manusia baik guru, karyawan, dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik local maupun global.
- 10) Memiliki SDM pendidikan yang professional, semua guru sudah berkualifikasi minimal S-1 dan sekurang-kurangnya 20% berpendidikan S-2, memiliki kompetensi dan bersertifikasi profesi.
- 11) Pencapaian standar sarana prasarana sekolah yang memenuhi standar nasional pendidikan.
- 12) Tercapainya standar pembiayaan yang memadai, wajar, adil, dan berkelanjutan.
- 13) Tercapainya system penilaian yang akuntabel, transparan, dan berkeadilan.
- 14) Terwujudnya sekolah yang bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan.
- 15) Terwujudnya program adiwiyata di sekolah yang meliputi:
  - a) Program pencegahan terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan,
  - b) Program pengelolaan sampah organik dan anorganik,
  - c) Program pengelolaan serta perhematan air dan energi listrik.

## **B. Paparan Data**

Berikut ini penulis paparkan hasil penelitian di SMAN 1 Pamekasan dengan prosedur pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **1. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa kelas 12 SMAN 1 Pamekasan**

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pamekasan merupakan sekolah rujukan yang bertaraf internasional/RSBI/sekolah model yang ada di Kabupaten Pamekasan dan menjadi lembaga pendidikan yang menjadikan siswa lulusan SMAN 1 Pamekasan beda dari lulusan SMA lainnya di Kabupaten Pamekasan.

Setelah peneliti melakukan observasi di sekolah SMAN 1 Pamekasan, peneliti menemukan berbagai jenis karir siswa kelas 12 SMAN 1 Pamekasan, diantaranya:<sup>1</sup>

Bedasarkan teori yang telah penulis dapatkan bahwasanya meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa adalah usaha/proses seseorang untuk mengembangkan pekerjaan di bidangnya. Guru bimbingan dan konseling di SMAN 1 Pamekasan sudah membantu meningkatkan pemantapan pilihan karir untuk siswa kelas 12 tersebut. Dari hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling mengatakan bahwa :

“Siswa kelas 12 SMAN 1 Pamekasan ada yang sudah bisa menentukan pilihan karirnya dan ada juga yang belum bisa menentukan pilihan karirnya. Karena setiap siswa dan siswi mempunyai pemikiran dan karakter yang berbeda. Bukan hanya kelas 12 saja yang bisa menentukan karirnya anak kelas 10 maupun kelas 11 sudah mampu menentukan pilihan karirnya. Jadi, bagi anak kelas 12 yang belum bisa menentukan pilihan karirnya akan diberikan bimbingan oleh guru BK melalui layanan penguasaan konten dengan cara memberikan informasi melalui whatsapp grup angkatan atau whatsapp grup ketua kelas, ada juga siswa kelas 12 yang berinisiatif untuk pergi sendiri ke ruang BK untuk melakukan layanan konseling terhadap siswa yang masih bingung dengan pilihan karirnya. Dan ada pula dengan cara guru BK memanggil siswa untuk keruang BK. Sehingga dengan cara tersebut layanan penguasaan konten menurut saya sangat efektif dan tepat

---

<sup>1</sup> Observasi Di SMAN 1 Pamekasan, (Tanggal 12 Agustus 2021, Jam 08.30-09.30 WIB)

sekali untuk meningkatkan pematapan pilihan karir siswa, karena dengan itu siswa-siswi memiliki informasi atau gambaran kedepannya.”<sup>2</sup>

Pilihan karir siswa harus sudah bisa di tentukan sebagaimana mestinya karena sekolah ini merupakan sekolah rujukan/model yang dimana menciptakan lulusan siswa yang beda dari lulusan sekolah lainnya. Hal ini bukan hanya guru bimbingan dan konseling saja yang melakukan melainkan guru wali kelas juga bisa melakukan. Ditambah oleh guru wali kelas 12 yang mengatakan bahwa :

“Untuk siswa kelas 12 bagi saya sebagai wali kelas kalau dibilang persentase itu kurang lebih 65% mereka sudah bisa menentukan pilihan karirnya atau arah kedepannya mau kemana setelah lulus dari SMA 1 ini. Hasil persentase tersebut tidak luput juga kontribusi dari guru BK yang sering memberikan layanan penguasaan konten seperti menyebar brosur, angket atau konsultasi langsung ke ruang BK, perihal apa tujuan mereka kedepannya. Sehingga untuk efektif atau tidaknya layanan penguasaan konten itu sebetulnya bagi saya sebagai wali kelas sangat efektif bagi anak yang memang belum tau betul arah tujuannya setelah lulus, cuma kadang BK itu dalam memberikan informasi kan tidak semuanya secara universal dalam artian ada siswa yang menginginkan jurusan yang mungkin unik, antik sesuai dengan kemampuannya siswa cuma BK belum mengetahui informasi itu mungkin di universitas yang jauh atau yang pelosok tapi belum kita kenal atau belum dikenal itu kadang menjadi hambatan bagi anak-anak untuk mencari informasi, kemudian BK kadang mengarahkan sesuai dengan kemampuan siswa perihal dilihat dari nilai misalkan ada contoh kecilnya ada siswa yang menginginkan jurusan A ternyata BK menganalisis dia cocoknya di jurusan B, akhirnya siswa itu terpengaruh akhirnya mereka semakin bimbang, jadi efek negatifnya mungkin bukan negatif pengaruh yang kurang baiknya mungkin mempengaruhi siswa yang awalnya jurusan A yang akhirnya bisa beralih ke jurusan B yang menjadi bimbang akhirnya.”<sup>3</sup>

Layanan Penguasaan Konten yang ada disekolah sudah dilakukan sejak awal sehingga kebanyakan siswa kelas 12 sudah mampu menentukan pilihan karirnya. sebagaimana yang dikatakan oleh Adinda Nur Ramadhani siswa kelas XI mengatakan bahwa :

“Saya sudah bisa menentukan pilihan karir saya, seperti saya setelah lulus dari SMA 1 mau melanjutkan ke universitas negeri malang dengan mengambil jurusan

---

<sup>2</sup> Intan Wijaya Kusumawati, Guru Bimbingan Dan Konseling SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, Di Ruang Bimbingan Dan Konseling (Tanggal 20 Agustus 2021, Jam 10.00)

<sup>3</sup> Frenky Herman, Wali Kelas 12 SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, Di Ruang Guru (Tanggal 20 Agustus 2021, Jam 12.00)



psikologi dan bercita-cita akan menjadi seorang psikiolog. Atas bantuan guru bk di sekolah yang memberikan pemahaman tentang layanan penguasaan konten saya sudah bisa memikirkan pilihan karir saya kedepannya. Layanan penguasaan konten yang ada di sekolah itu sudah tepat dan efektif sehingga teman-teman saya juga sudah mampu memikirkan pilihan karir dan cita-ciita kedepannya seperti apa.”<sup>4</sup>

Hal yang juga sama dikatakan oleh Gaza Liummatil Islam yang menyatakan bahwa :

“Layanan penguasaan konten yang diberikan oleh guru BK terhadap para siswa-siswi kelas 12 sudah tepat dan efektif sehingga mampu memberikan pemikiran yang luas terhadap pilihan karir saya kedepannya, seperti memberikan pandangan mau melanjutkan kemana setelah lulus atau memberikan pandangan untuk mengambil jurusan apa yang sesuai dengan kemampuan saya.”<sup>5</sup>

Berbeda yang dikatakan oleh Rizwan Putra Muzakki yang mengatakan bahwa :

“Untuk saat ini saya masih kebingungan untuk menentukan pilihan karir saya kedepannya. Dikarenakan pihak kedua orang tua saya menginginkan saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi tetapi saya ingin setelah lulus SMA masuk kepolisian karena cita-cita saya dari dulu. Sehingga layanan penguasaan konten yang diberikan oleh guru Bk kurang efektif.”<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling, Wali Kelas, dan beberapa siswa kelas 12 yang menjadi responden diatas. Penulis memahami bahwasanya layanan penguasaan konten sudah berjalan dengan tepat dan efektif berkaitan dengan bagaimana cara untuk meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa kelas 12 SMAN 1 Pamekasan, ada beberapa cara guru Bimbingan Konseling memberikan pemahaman tentang layanan penguasaan konten kepada siswa sehingga dapat terlihat dari beberapa siswa yang menjadi responden sudah mampu

---

<sup>4</sup> Adinda Nur Ramadhani, Siswa Kelas 12 I, Wawancara Langsung Di Ruang BK, (Tanggal 21 Agustus 2021 Jam 08.00 WIB)

<sup>5</sup> Gaza Liummatil Islam , Siswa Kelas 12 I, Wawancara Langsung Di Ruang BK, (Tanggal 21 Agustus 2021 Jam 09.00 WIB)

<sup>6</sup> Rizwan Putra Muzakki, Siswa Kelas 12 J, Wawancara Langsung Di Ruang BK, (Tanggal 21 Agustus 2021 Jam 11.00 WIB)

menentukan pilihan karirnya dan ada juga yang masih kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya.

Selain melakukan wawancara dan observasi, untuk mengetahui secara menyeluruh gambaran Upaya Guru Bimbingan dan Konseling hal tersebut di perkuat oleh dokumentasi yang peneliti ambil sebagai berikut:



Upaya guru bimbingan dan konseling, Jadi bagi anak kelas 12 yang belum bisa menentukan pilihan karirnya akan diberikan bimbingan oleh guru BK melalui layanan penguasaan konten dengan cara guru BK masuk ke kelas jika mempunyai jadwal masuk kelas, ada juga siswa kelas 12 yang berinisiatif untuk pergi sendiri ke ruang BK untuk melakukan layanan konseling terhadap siswa yang masih bingung dengan pilihan karirnya. Dan ada pula dengan cara guru BK memanggil siswa untuk keruang BK.

Dokumentasi di atas adalah upaya guru bimbingan dan konseling memanggil beberapa siswa kelas 12 ke ruang BK, maksud dan tujuan dipanggilnya siswa tersebut adalah untuk membantu siswa yang masih kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya agar tidak kebingungan dalam memilih karirnya dan siswa yang sudah bisa menentukan pilihan karirnya agar bisa lebih mematangkan pilihan karirnya lagi.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Dokumentasi, Ruang Bimbingan dan Konseling (24 Agustus 2021)

## **2. Guru bimbingan dan konseling menerapkan layanan penguasaan konten dalam meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa kelas 12 SMAN 1 Pamekasan**

Untuk mencapai tujuan meningkatkan pemantapan pilihan karir maka perlu adanya pelaksanaan layanan penguasaan konten, karena Layanan penguasaan konten ini bermakna memberikan usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidup dan tentang proses perkembangan, seperti yang di sampaikan oleh Guru Bimbingan Konseling bahwasanya:

“Ketika siswa dan siswi kelas 12 diberikan layanan penguasaan konten banyak sekali yang sudah mempunyai gambaran tentang pilihan karirnya untuk masadepannya. Adapula siswa/siswi yang masih kebingungan sehingga guru BK masih bekerja keras untuk memberikan layanan penguasaan konten agar mereka mampu berfikir dan melihat tentang pilihan karir untuk masa depannya. Jadi siswa yang sudah mempunyai gambaran tentang pilihan karirnya akan terus dibimbing untuk lebih fokus agar nantinya setelah lulus dari SMA ini mereka tidak kebingungan. Untuk siswa/siswi kelas 12 sendiri mereka sebenarnya sudah mandiri, seperti berinisiatif sendiri ke ruang BK, kadang pula bertanya kepada kakak-kakak alumni tentang universitas ataupun jurusan yang akan diambil, kadang pula mereka membuka google/searching tentang perguruan tinggi tidak lain mereka untuk menambah wawasan mereka sehingga pemikiran mereka lebih berkembang dan mempunyai tujuan yang lebih jelas kedepannya/ dimasa yang akan datang.”<sup>8</sup>

Untuk pelaksanaan meningkatkan pemantapan pilihan karir dengan layanan penguasaan konten sudah pernah dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi mengenai jurusan. Hal ini juga dikatakan oleh guru wali kelas bahwasanya :

“Saya selaku wali kelas jelas mendukung kinerja dari Guru BK disekolah dengan memberikan layanan penguasaan konten terhadap kelas 12 karena sangat membantu para siswa/siswi yang masih kebingungan akhirnya yakin atas pilihannya tersebut. Untuk saat ini dari 35 siswa/siswi dikelas 12 IPA B ada 23 siswa/siswi yang sudah konsultasi kepada saya tentang pilihan karir untuk masadepannya. Sudah jelas bahwa siswa/siswi ini sudah mampu berfikir dengan baik, jelas, dan berfikir secara matang tentang masa depannya mereka sendiri.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Intan Wijaya Kusumawati, Guru Bimbingan Dan Konseling SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, Di Ruang Bimbingan Dan Konseling (Tanggal 20 Agustus 2021, Jam 10.00)

<sup>9</sup> Frenky Herman, Wali Kelas 12 SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, Di Ruang Guru (Tanggal 20 Agustus 2021, Jam 12.00)

Dan ditambahkan juga oleh siswa yang dijadikan sebagai responden mengatakan bahwasanya :

“Layanan penguasaan konten yang diberikan oleh guru BK sangat membantu saya khususnya teman-teman kelas 12. Karena saya sendiri awalnya masih kebingungan terhadap pilihan karir saya kedepannya setelah adanya program dari guru BK, akhirnya saya sudah bisa menentukan pilihan yang sesuai dengan kemampuan saya. Begitupun dengan teman-teman sekelas saya yang awalnya bingung skarang sudah bisa menentukan pilihannya, dan yang sudah menentukan pilihannya dibimbing lagi untuk lebih fokus/lebih memantangkan pilihan karirnya.”<sup>10</sup>

Lanjut ditambahkan juga oleh siswa yang dijadikan sebagai responden mengatakan:

“Untuk saat ini saya sudah mampu menentukan pilihan saya kedepannya. Hal ini tidak luput dari guru BK yang memberikan edukasi tentang layanan penguasaan konten terkait pilihan karir siswa-siswi kelas 12.”<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling, guru wali kelas, dan siswa kelas 12 yang menjadi responden. Penulis memahami bahwasannya dalam melaksanakan layanan penguasaan konten yang dilakukan guru Bimbingan dan Konselor maupun guru wali kelas sudah berjalan dengan baik.

Pada saat proses guru BK memberikan layanan penguasaan konten di kelas 12, siswa kelas 12 di SMAN 1 Pamekasan cukup memperhatikan guru BK dalam menyampaikan materi. Namun ada juga yang kadang tidak bisa memperhatikan guru saat pemberian materi hal itu di karenakan adanya salah satu temannya yang menjengkelkan sehingga ia terganggu dan terpengaruh untuk bercanda. Guru BK yang

---

<sup>10</sup> Hasmi Arif Arisyi R, Siswa Kelas 12 D, Wawancara Langsung Di Ruang BK, (Tanggal 22 Agustus 2021 Jam 08.00 WIB)

<sup>11</sup> Sherly Novita Sari, Siswa Kelas 12 J, Wawancara Langsung Di Ruang BK, (Tanggal 22 Agustus 2021 Jam 08.00 WIB)

mengetahui tindakan anak tersebut langsung memberikan teguran dengan perkataan, agar siswa tersebut tidak bercanda lagi dan mendengarkan materi dengan baik, sehingga siswa tersebut bisa menentukan pilihan karirnya.<sup>12</sup>

Selain melakukan wawancara dan observasi, untuk mengetahui secara menyeluruh gambaran Penerapan Layanan Penguasaan Konten hal tersebut di perkuat oleh dokumentasi yang peneliti ambil sebagai berikut:



Penerapan layanan penguasaan konten tersebut, siswa dapat mengikutinya dengan baik, bahkan siswa aktif dalam pemberian layanan tersebut, menurut siswa layanan penguasaan konten sangat membantu dalam pemilihan karirnya, sebab ada beberapa siswa yang sebelumnya masih kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya sekarang siswa tersebut sudah bisa menentukan pilihan karirnya.<sup>13</sup>

### **3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru bimbingan dan konseling meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa kelas 12 SMAN 1 Pamekasan**

Dalam pelaksanaan meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa melalui layanan penguasaan konten merupakan usaha-usaha membantu siswa kelas 12 untuk merencanakan masa depannya selama masih berada di sekolah dan sesudah tamat, tidak

---

<sup>12</sup> Observasi, Ruang Kelas (15 Agustus 2021)

<sup>13</sup> Dokumentasi, Ruang Kelas (15 Agustus 2021)

lain ada faktor pendukung dan penghambat. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Bimbingan dan Konseling mengatakan bahwasanya:

“Dukungan pertama yaitu adanya alumni yang memberikan informasi mengenai perguruan tinggi dan beberapa jurusan. Dukungan kedua dari universitas itu sendiri memberikan fasilitas seperti *Briefing* ke sekolah dan juga adanya bantuan dari forum-forum universitas yang meminta izin ke guru BK atau ke pihak sekolah untuk memberikan pengetahuan atau informasi menyangkut perguruan tinggi, dan tidak lupa pula saling sharing itu juga penting untuk bisa memberikan informasi kepada siswa sehingga pemilihan karirnya tepat guna.

Faktor penghambat, orang tua karena beda pilihan dengan sang anak yang bisa menghambat dalam pemilihan karir siswa, kemampuan sang anak tidak mampu untuk mengambil jurusan yang diinginkan.

Solusi untuk orang tua bicaralah baik-baik dan bisa mengambil hati orang tua, sebagai anak pilihan pertama harus punya orang tua, pilihan kedua baru izinkan saya mengambil jurusan yang saya inginkan. Bisa ikut di tahun depan atau lebih dimatangkan lagi pada jurusan yang diinginkan dan lebih banyak sharing ke alumni yang masuk di perguruan tinggi dan jurusan tersebut.<sup>14</sup>

Ditambah juga oleh guru wali kelas faktor pendukung dan faktor penghambat mengatakan bahwasanya:

“Dukungan dari semua pihak sekolah, keterlibatan semua pihak sekolah, baik guru khususnya kinerja dari guru BK. Bukan hanya pihak orang tuanya saja tetapi beserta sekolah ataupun guru BK, siswa dan siswinya juga menjadi faktor pendukung tersebut dalam meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa dan siswi kelas 12.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu dari wawasan serta kepercayaan dan optimisme siswa dan siswinya. Ketika para siswa dan siswi mempunyai wawasan, kepercayaan diri dan mempunyai rasa optimisme maka siswa tersebut sudah mampu memilih karir untuk masa depannya setelah lulus dari sekolah ini.<sup>15</sup>

Dan ditambahkan juga oleh siswa faktor pendukung dan faktor penghambat mengatakan bahwasanya:

“Menurut saya faktor pendukung yang paling utama yaitu orang tua penting dalam pilihan karir saya kedepannya. Setelah itu faktor pendukung lainnya seperti pihak sekolah, guru BK, dan guru lainnya. Yang memberikan pemantapan atas pilihan karir yang dipilih oleh saya.

---

<sup>14</sup> Intan Wijaya Kusumawati, Guru Bimbingan Dan Konseling SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, Di Ruang Bimbingan Dan Konseling (Tanggal 20 Agustus 2021, Jam 10.00)

<sup>15</sup> Frenky Herman, Wali Kelas 12 SMAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, Di Ruang Guru (Tanggal 20 Agustus 2021, Jam 12.00)

Dan untuk faktor penghambatnya menurut saya dilihat dari wawasan/pengetahuan yang teman-teman pahami, ketika teman-teman tidak mempunyai wawasan/pengetahuan maka kepercayaan terhadap diri sendiri tidak ada dan tidak mempunyai rasa optimisme yang baik untuk menentukan pilihan karirnya.<sup>16</sup>

Hasil wawancara di atas juga diperkuat oleh pengamatan peneliti saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 20 Agustus 2021, Guru BK melakukan kerja sama dengan guru mata pelajaran, wali kelas dan orang tua siswa terkait permasalahan siswa dalam pemilihan karirnya setelah lulus dari SMAN 1 Pamekasan. Pihak sekolah mendatangkan guru BK, guru wali kelas, dan orang tua siswa untuk membericarakan terkait masalah siswa kelas 12 dalam pemilihan karirnya.<sup>17</sup>

Selain melakukan wawancara dan observasi, untuk mengetahui secara menyeluruh gambaran Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat hal tersebut di perkuat oleh dokumentasi yang peneliti ambil sebagai berikut:



Faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut guru BK mendatangkan orang tua siswa yang masih kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya karena

---

<sup>16</sup> Adinda Nur Ramadhani, Siswa Kelas 12 I, Wawancara Langsung Di Ruang BK, (Tanggal 21 Agustus 2021 Jam 08.00 WIB)

<sup>17</sup> Observasi, Ruang Bimbingan dan Konseling (20 Agustus 2021)

kurangnya dukungan dari orang tua. Pihak sekolahpun tidak hanya diam terutama kepala sekolah yang ingin mengadakan pertemuan guru wali kelas dan orang tua siswa, maksud dan tujuan yaitu agar siswa bisa menentukan pilihan karirnya dengan baik yang sesuai dengan keinginan siswa.<sup>18</sup>

### **C. Temuan penelitian**

Dalam temuan penelitian, peneliti menguraikan beberapa data yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Paparan data dari hasil penelitian ini memberi jawaban secara menyeluruh tentang beberapa persoalan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian melalui pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian, yaitu tentang Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pematapan pilihan karir siswa melalui layanan penguasaan konten kelas 12 SMAN 1 Pamekasan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pamekasan merupakan sekolah rujukan yang bertaraf internasional/RSBI/sekolah model yang ada di Kabupaten Pamekasan dan menjadi lembaga pendidikan yang menjadikan siswa lulusan SMAN 1 Pamekasan beda dari lulusan SMA lainnya di Kabupaten Pamekasan.

Pilihan karir siswa dan siswi di SMAN 1 Pamekasan sudah baik, dikarenakan siswa dan siswi sudah bisa mnentukan pilihan karirnya setelah lulus dari SMAN 1 Pamekasan. Meski demikian adapula yang masih belum bisa menentukan pilihan karirnya setelah lulus dari SMAN 1 Pamekasan.

---

<sup>18</sup> Dokumentasi, Ruang Bimbingan dan Konseling (20 Agustus 2021)



Guru dan orang tua mempunyai peran penting dalam membantu menentukan pilihan karir siswa. Terutama guru Bimbingan dan Konseling yang dituntut mampu untuk membantu meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa di SMAN 1 Pamekasan.

Guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa di SMAN 1 Pamekasan yaitu dengan menggunakan layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten adalah suatu layanan bantuan yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada individu (siswa) maupun kelompok untuk menguasai kemampuan tertentu melalui kegiatan belajar.

Faktor pendukung yang paling pertama dan utama dari upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa melalui layanan penguasaan konten kelas 12 SMAN 1 Pamekasan ialah dukungan dari orang tua, pihak sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan siswa-siswi kelas 12 SMAN 1 Pamekasan.

Sedangkan faktor penghambat dari upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa melalui layanan penguasaan konten kelas 12 SMAN 1 Pamekasan yaitu kurangnya dukungan dari orang tua, pihak sekolah, guru bimbingan konseling dan siswa-siswi kelas 12 SMAN 1 Pamekasan.

#### **D. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini disajikan uraian bahasan sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya. Sebagaimana yang ditegaskan dalam teknis analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang telah diperoleh baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada dan dibahas sebagai berikut:

## **1. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Pemantapan Pilihan Karir Siswa Kelas 12 SMAN 1 Pamekasan**

Guru BK merupakan seorang pendidik, oleh karena itu guru BK harus berkompeten sebagai pendidik. Landasan dan wawasan kependidikan menjadi salah satu kompetensi dasar guru BK. Guru BK juga merupakan seorang profesional, karena itu layanan bimbingan dan konseling harus diatur dan didasarkan kepada regulasi perilaku profesional. Yang disebut regulasi ini merupakan kode etik.<sup>19</sup>

Guru BK profesional merupakan seseorang yang menyandang gelar Magister bimbingan dan konseling atau pendidikan profesi bimbingan dan konseling. Seorang guru BK profesional perlu memiliki kesadaran etik karena di dalam memberikan layanan kepada peserta didik maupun dalam kolaborasi dengan pihak lain akan selalu dihadapkan kepada persoalan dan isu-isu etis dalam pengambilan keputusan yang dimaksudkan untuk membantu peserta didik tersebut.

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir bagi siswa sebelum pengambilan keputusan karir siswa bisa melakukan perencanaan karir. Banyak di temukan fakta bahwa siswa belum memiliki kesiapan dalam membuat keputusan karir terlebih dari itu perencanaan karir dibutuhkan untuk siswa agar tidak berdampak negative sehingga bisa menyebabkan pemilihan studi yang asal-asalan atau berkarir atas dasar mengikuti trend dan teman. Guru BK berperan penting dalam menentukan pilihan karir siswa, karena guru BK yang mengetahui batas kemampuan siswa-siswi yang berkaitan dengan pilihan karir nantinya setelah lulus dari sekolah.

Di SMAN 1 Pamekasan, terdapat siswa-siswi yang mempunyai pilihan karir yang berbeda-beda misalnya perbedaan dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, ikatan dinas, dan

---

<sup>19</sup> Mamat Supriatna, *Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hlm. 11.

bekerja. Maka dari situlah peran sekolah yaitu terutama peran guru BK untuk bisa membantu meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa setelah lulus nanti agar tidak terjadi kebingungan siswa dalam menentukan pilihan karirnya.

Seorang guru terutama guru BK harus mampu sabar dan semangat dalam membantu peserta didik menyelesaikan masalah pribadi (individu) atau kelompok yang terjadi pada peserta didik terutama pada pilihan karirnya. Guru Bk juga harus mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap peserta didik yang masih kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya.

Seperti itulah peran guru BK yang sangat penting dalam meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa melalui layanan penguasaan konten kelas 12 SMAN 1 Pamekasan. Dimana seorang guru BK mampu menjelaskan tentang pilihan karir adalah proses seseorang dalam mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan.

## **2. Guru bimbingan dan konseling menerapkan layanan penguasaan konten dalam meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa kelas 12 SMAN 1 Pamekasan**

Layanan penguasaan konten merupakan suatu layanan bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling baik secara individu (siswa) maupun kelompok untuk menguasai kemampuan tertentu melalui kegiatan belajar. Layanan ini sangat berkaitan dengan pilihan karir, karena pilihan karir adalah suatu proses seseorang yang mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan,

dengan adanya layanan ini maka dapat diketahui pilihan karir siswa dalam memilih jurusan yang akan diambil.<sup>20</sup>

Layanan penguasaan konten di SMAN 1 Pamekasan sudah dilaksanakan sejak awal, hal ini supaya siswa tidak mengalami kebingungan mengenai jurusan yang mereka ambil, meski demikian adapula siswa yang masih kebingungan dalam memilih karirnya. Kemudian pilihan karir yang dimiliki oleh siswa di SMAN 1 Pamekasan dapat dilihat dengan kegiatan konsultasi ke guru bimbingan dan konseling mengenai jurusannya.

Jadi dari teori di atas jika disesuaikan dengan penelitian yang di peroleh di SMAN 1 Pamekasan maka layanan penguasaan konten bisa dikatakan sudah berjalan sebagaimana mestinya serta sudah dilakukannya sosialisasi mengenai jurusan, kemudian peluang apa saja yang ada di jurusan tersebut sehingga siswa tidak mengalami kebingungan lagi dalam memilih karirnya, meski ada beberapa siswa yang masih kebingungan dalam memilih karirnya. Pilihan karir siswa juga sudah terlaksana namun belum sepenuhnya karena ada beberapa siswa yang masih fokus sekolah atau tidak memikirkan pilihan karirnya setelah lulus dari SMAN 1 Pamekasan.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru bimbingan dan konseling meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa kelas 12 SMAN 1 Pamekasan**

Pelaksanaan meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa melalui layanan penguasaan konten di SMAN 1 Pamekasan, hal ini memiliki tujuan untuk dapat membantu siswa kelas 12 dalam memilih karirnya baik siswa yang sudah bisa menentukan pilihan karirnya agar lebih mantap lagi dan siswa yang masih kebingungan dalam memilih

---

<sup>20</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 129-131.

karirnya. Layanan penguasaan konten dalam meningkatkan pemantapan pilihan karir dipandang sebagai bantuan layanan yang bisa membantu siswa untuk memilih karirnya.

Proses meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa sangat berkaitan erat dengan faktor siswa itu sendiri dan juga faktor dari lingkungan baik dalam masyarakat, rumah, sekolah/madrasah, dan sebagainya. Adapun dari faktor siswa itu sendiri yang telah dinisbatkan oleh Allah SWT sebagai makhluk yang telah dibekali dengan daya pikir, cipta dan kemauan atau secara singkat dimaknai sebagai fitrah manusia yang memiliki karakteristik berbeda dengan lainnya, merupakan salah satu faktor yang menentukan pilihan karirnya untuk kedepannya.<sup>21</sup> Faktor lingkungan yang merupakan keadaan dalam mengaktualisasikan fitrah tersebut, akan memiliki peran dalam memilih karir, hal ini dapat dilihat dari pola pikir yang merupakan perdebatan antara pemahaman dari siswa tersebut. Dan dengan pendidikan di sekolah serta peran guru BK yang efektif dalam meningkatkan pemantapan pilihan karir akan berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan yang sudah ada di sekolah.

Adapun faktor pendukung dalam upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa melalui layanan penguasaan konten kelas 12 SMAN 1 Pamekasan, meliputi:

- a) Orang tua
- b) Pihak sekolah
- c) Lingkungan masyarakat
- d) Peran guru khususnya peran guru BK
- e) Program yang ada di sekolah

---

<sup>21</sup> Dina Lestari, Supriyo, "Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Layanan Informasi Karir, Dan Pemahaman Karir Terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan Karir", *Jurnal Bimbingan Konseling*, (2 Juni 2016), hlm. 49.

f) Siswa

Seorang guru tidak semudah yang seperti kita bayangkan yang hanya mentransformasikan ilmu pengetahuannya melalui materi pelajaran dan menyuruh siswa untuk belajar. Tugas guru sangatlah berat yaitu guru dituntut untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, terlebih lagi seorang guru BK yang tidak hanya bertugas mengatasi siswa bermasalah tetapi guru BK dituntut terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, minat dan kepribadian siswa disekolah.

Selain faktor pendukung, tentu juga ada faktor penghambatnya. Hambatan itu bisa datang dari orang tua, pihak sekolah, dan siswa. Faktor penghambat untuk upaya guru bimbingan dan konseling meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa melalui layanan penguasaan konten kelas 12 SMAN 1 Pamekasan adalah pertama, kurangnya dukungan dari orang tua siswa, dukungan orang tua siswa dalam meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa merupakan keharusan, karena dukungan dari orang tua siswa bisa menentukan pilihan karirnya dengan baik sesuai dengan keinginan siswa. Yang kedua, kurangnya dukungan dari pihak sekolah khususnya guru BK, kurangnya memaksimalkan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan pemantapan pilihan karir siswa, bukan hanya layanan tersebut akan tetapi dalam segi layanan yang ada di bimbingan dan konseling lainnya, akibatnya siswa masih ada yang kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya. Yang ketiga, kurangnya semangat siswa dalam menentukan pilihan karirnya, siswa memikirkan pilihan karirnya hanya waktu kelas 12 saja tetapi tidak memikirkan pilihan karirnya waktu kelas 10 maupun kelas 11, akibatnya setelah siswa kelas 12 kebingungan dalam menentukan pilihan karirnya.